

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PUTUSAN *NIET ONVANKELIJK*  
*VERKLAARD* (N.O) DALAM PERKARA ISTBAT NIKAH KUMULASI  
GUGAT CERAI**

**(Studi KasusPerkara No : 2295/Pdt.G/2013/PA.Mlg.)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Affi Nurul Laily  
NIM 11210003**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2015**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PUTUSAN *NIET ONVANKELIJK*  
*VERKLAARD* (N.O) DALAM PERKARA ISTBAT NIKAH KUMULASI  
GUGAT CERAI**

**(Studi Kasus Perkara No : 2295/Pdt.G/2013/PA.Mlg.)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 18 Februari 2015

Penulis,

Affi Nurul Laily

11210003

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Affi Nurul Laily NIM : 11210003 Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PUTUSAN *NIET ONVANKELIJK*  
*VERKLAARD* (N.O) DALAM PERKARA ISTBAT NIKAH KUMULASI  
GUGAT CERAI  
(Studi Kasus Perkara No : 2295/Pdt.G/2013/PA.Mlg.)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 18 Februari 2015

Dosen Pembimbing

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Dr.Sudirman, MA.

NIP 1977082220005011003

Erfaniah Zuhriah, S.Ag.,M.H.

NIP 197301181032004

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudari Affi Nurul Laily, NIM 11210003, mahasiswi Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PUTUSAN *NIET ONVANKELIJK VERKLAARD* (N.O) DALAM PERKARA ISTBAT NIKAH KUMULASI GUGAT CERAI**

**(Studi Kasus Perkara No : 2295/Pdt.G/2013/PA.Mlg.)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (istimewa)

Dengan penguji:

1. Erfaniah Zuhriah, S.Ag.,M.H. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 197301181032004  
Sekretaris

2. Faridatus Suhadak, M.HI. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 197904072009012006  
Ketua Penguji

3. Dr. H. Saifullah, S.H., M.Hum. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 196512052000031001  
Penguji Utama

Malang, 26 Februari 2015

Dekan,

Dr. H. Roibin, M.HI.

NIP 19681218 199903 1 002

## MOTTO

فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِي

أَنْفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٦٥﴾

Artinya:

Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa dalam hati mereka sesuatu keberatan terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya.<sup>1</sup> (Q.S.

An-Nisa': 65)

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT.Syaamil,2005), 88

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini adalah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana tertulis dalam buku yang menjadi rujukan.

### A. Konsonan

ا = Tidak dilambangkan	ض = dl
ب = B	ط = th
ت = T	ظ = dh
ث = Ta	ع = ‘ (menghadap ke atas)
ج = J	غ = gh
ح = H	ف = f
خ = Kh	ق = q
د = D	ك = k
ذ = Dz	ل = l
ر = R	م = m
ز = Z	ن = n
س = S	و = w
ش = Sy	ه = h
ص = Sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk penggantian lambang ع .

## B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal	Panjang	Diftong
a = fathah	â	قال menjadi qâla
i = kasrah	î	قيل menjadi qîla
u = dlommah	û	دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ î ”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong	Contoh
aw = و	قول menjadi qawlun
ay = ي	خير menjadi khayrun

### C. Ta' Mabûthah

*Ta' Marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' Marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya للمدرسة الرسالة maka menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى حمة اللفر menjadi *fi rahmatillâh*.

### D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” ( ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jâlalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.
4. Billâh 'azza wa jalla.

### E. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:



“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI ke empat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintesian salat di berbagai kantor pemerintahan, namun...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalât”.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah swt, yang telah memberikan rahmat dan nikmatNya serta kekuatankepadapenulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. *Shalawat* serta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya, yang menjadi teladan dalam kehidupan yang penulis jalankan setiap hari demi kebahagiaan dunia dan ahirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I) di Universitas Islam NegeriMaulana Malik Ibrahim Malang. Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Roibin, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Erfaniah Zuhriah, S.Ag., M.H., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berbagi ilmunya dengan penuh tulus ikhlas.

5. Segenap Para Hakim di Pengadilan Agama kota Malang, khususnya kepada bapak Drs. Munasik, M.H., ibu Dra. Hj. Rasmulyani, dan Ibu Dra. Hj. Sriyani, M.H., yang dengan sabar dan ikhlas memberikan beberapa keterangan yang diinginkan penulis sehingga penulis dapat menjadikan sebagai bentuk di dalam karya ilmiah.
6. Ayahanda Imam Ashari dan Ibunda Siti Mubaidah yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan segala kasih sayangnya, tanpa dukungan moril dan materiel serta doa beliau tidak mungkin penulis dapat mencapai titik ini dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Abah kyai Muhammad Khusaini al-Hafidz selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Furqan beserta para keluarganya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengenyam pendidikan ekstra kurikuler selain di kampus.
8. Kakanda Eni Syifaul Aini dan Adinda Aqib Wildan Ahmadi beserta saudara-saudaraku di rumah yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku di Pondok Pesantren Nurul Furqon, khususnya seluruh anggota kamar Zainab al-Jahsyi, terima kasih atas dukungan, motivasi dan kebahagiaan yang telah kalian berikan.
10. Seluruh sahabat karibku di Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terima kasih atas motivasi kalian semua.

11. Semua pihak yang telah membantu saya baik dengan doa maupun dengan tenaga dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih.

Semoga Allah swt memberikan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak atas segala kebaikan dan pertolongan yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Amin.

Malang, 18 Februari 2015.

Penulis

Affi Nurul Laily

NIM 11210003

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada setiap makhluk di dunia, dan yang telah memberikan segala kenikmatan bagi manusia di bumi, maka sudah sepantasnya segala pujian dan rasa syukur atas kehadiran Allah swt, kupersembahkan karyaku ini kepada:

Kedua orang tuaku yang selalu memberikan curahan kasih sayang, perhatian, dukungan, kepercayaan, serta doanya, dan memberikan kesempatan ananda untuk mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Seluruh jerih payah dan perjuangan beliau merupakan pendorong semangatku untuk berpacu menuntut ilmu, meraih kesuksesan dan meraih cita-cita untuk melangkah di hari yang akan datang dengan penuh keyakinan.

Kepada saudara-saudaraku di rumah dan teman-teman seangkatan yang senantiasa menjadi inspirasi bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, semoga apa yang telah kalian lakukan semua mendapatkan balasan dari Allah swt.

Kepada Ibu Erfaniah Zuhriah, S.Ag.,M.H., yang senantiasa memberikan waktu bimbingan, motivasi, mau'idzah hasanah, dan tempat yang nyaman sehingga wawasan penulis bertambah dan dapat mendapatkan kenyamanan dalam mengerjakan tugas.

Kepada teman-temanku di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an "Nurul Furqon", khususnya kepada Ainul Fikriyah, Siti Istianah, Jauharotul Maknunah, Fina Lubis, Lina, Nida, Ima rohmatul, kholishoh, Imania Nyak, Iis

Hikmatul. Dan spesial buat teman-temanku Ma'ha USA Imarotul Fuadah, Siti Agustina, Halimatus Sya;diyah. Wildana Imas, Kholifatur Rosyidah dan Sarah yang selalu memberikan dukungan, motifasi dan doanya bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Kepada Ketua Pengadilan Agama Malang beserta semua aparat, karyawan dan khususnya bapak hakim yang memutus perkara yang menjadi topik bahasan skripsi ini yaitu Drs.Munasik, M.H., Dra. Hj. Rusmulyani, dan Dra. Hj. Sriyani, M.H., semoga amal beliau semuanya dicatat oleh Allah swt sebagai amal yang shaleh *Amien Ya Robbal 'Alamin.*

Malang, 18 Februari 2015.

Penulis

Affi Nurul Laily

NIM 11210003

## ABSTRAK

Laily, Affi Nurul. 11210003. 2015. **Tinjauan Yuridis Terhadap Putusan *Niet Onvankelijk Verklaard* (N.O) Dalam Perkara Istbat Nikah Kumulasi Gugat Cerai (Studi Kasus Perkara No : 2295/Pdt.G/2013/PA.Mlg.)**

Pembimbing : Erfaniah Zuhriah, S.Ag., M.H.

---

Kata Kunci : *Niet Onvankelijk Verklaard*, Kumulasi.

Hakim sebagai penegak keadilan mempunyai kewajiban menemukan hukum dalam perkara yang diajukan. Hakim dapat menemukan hukum dengan cara interpretasi dan konstruksi. Terdapat beberapa putusan yang dihasilkan oleh Hakim. Salah satu diantaranya adalah putusan tidak diterima (*Niet Onvankelijk Verklaard/NO*). Putusan tidak diterima (*Niet Onvankelijk Verklaard/NO*) perkara nomor 2295/Pdt.G/2013/PA.Mlg. karena ketidak hadiran Penggugat Prinsipal dalam setiap persidangan yang menyebabkan upaya perdamaian tidak terlaksana dengan kesimpulan penggugat tidak sungguh-sungguh yang berpedoman pada pasal 123 ayat (1) dan (3) HIR dan pasal 82 ayat (2) dan (3) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989. Permasalahan tersebut menyebabkan peneliti tertarik untuk mengetahui beberapa dasar pertimbangan dan metode penemuan hukum Majelis Hakim sehingga menjatuhkan putusan tidak diterima (*Niet Onvankelijk Verklaard/NO*) terhadap perkara nomor 2295/Pdt.G/2013/PA.Mlg.

Peneliti menggunakan jenis penelitian empiris, dengan pendekatan kasus berupa perkara No. 2295/Pdt.G/2013/PA.Mlg. pengumpulan datanya dengan metode wawancara dan dokumentasi sebagai bahan analisis terhadap hasil wawancara. Dalam menganalisis Peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Peneliti menggunakan wawancara sebagai data primer, dan putusan hakim sebagai bahan hukum primer, dan bahan hukum sekunder berasal dari literatur atau buku bacaan yang relevan dengan pokok pembahasan, kemudian dianalisis sampai pada kesimpulan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Hakim dalam menjatuhkan putusan tidak diterima (*Niet Onvankelijk Verklaard/NO*) terhadap perkara No. 2295/Pdt.G/2013/PA.Mlg tidak hanya berdasarkan pada pasal 123 ayat (1) dan (3) HIR dan pasal 82 ayat (2) dan (3) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 namun juga menilai dari kehadiran para pihak dalam setiap persidangan. Sedangkan dalam proses penemuan hukum terhadap perkara No. 2295/Pdt.G/2013/PA.Mlg , Majelis Hakim menerapkan silogisme terhadap Pasal 82 ayat (2) Undang-undang Nomor 50 tahun 2009 yang isinya dalam sidang perdamaian tersebut, suami istri harus datang secara pribadi,kecuali berada di luar negeri. Sehingga ketika pihak berada dalam wilayah Indonesia, dan tidak hadir dalam sidang perdamaian maka perdamaian tidak terlaksana. Metode tersebut dinamakan merode *subsumptif*. Sebagaimana dalam perkara ini, putusan tidak diterima (*Niet Onvankelijk Verklaard/NO*) dijatuhkan oleh Hakim dengan alasan Penggugat Prinsipal tidak sungguh-sungguh dalam mengajukan gugatan, karena tidak mematuhi perintah Majelis Hakim untuk hadir dalam persidangan demi terlaksananya upaya perdamaian.

## ABSTRACT

Laily, Affi Nurul. 11210003. 2015. Review Marriage of Juridical Against Decision Niet Onvankelijk verklaard (**NO**) In Article istbat Cumulative Sues Divorce (Case Study Case No: 2295 / Pdt.G / 2013 / PA.Mlg.).

Supervisor: Erfaniah Zuhriah, S.Ag., M.H.

---

Keywords: Niet Onvankelijk verklaard, Cumulative

Judge as the upholder of justice has found the legal obligations in the case filed. Judge may find the law by way of interpretation and construction. There are several decisions generated by the Judge. One of them is not acceptable decision (Niet Onvankelijk verklaard / NO). The verdict is not accepted (Niet Onvankelijk verklaard / NO) case number 2295 / Pdt.G / 2013 / PA. Because the principal plaintiff absence of any proceedings which led peace efforts have been unsuccessful with the conclusions of the plaintiff did not really guided by Article 123 paragraph (1) and (3) HIR and Article 82 paragraph (2) and (3) of Act No. 7 1989. The problems caused researchers interested in knowing some basic considerations and legal discovery method so that the judges verdict is not accepted (Niet Onvankelijk verklaard / nO) on case number 2295 / Pdt.G / 2013 / PA.Mlg.

Researchers use the type of empirical research, the approach of the case in the form of case No. 2295 / Pdt.G / 2013 / PA.Mlg. Data collection used interviews and documentation as an analysis of the results of the interview. In data analysis, the researcher used descriptive method of analysis. Researchers used interviews as the primary data, and the judge's ruling as the primary legal materials, and secondary law derived from the literature or reading books that are relevant to the subject matter, then analyzed to the conclusion.

These results prove that the judge in the verdict is not accepted (Niet Onvankelijk verklaard / NO) on case No. 2295 / Pdt.G / 2013 / PA.Mlg not only based on Article 123 paragraph (1) and (3) HIR and Article 82 paragraph (2) and (3) of Act No. 7 of 1989, but also judging from the presence of the parties in each trial. While in the process of discovery of the law of the case No. 2295 / Pdt.G / 2013 / PA.Mlg, the judges apply the syllogism of Article 82 paragraph (2) of Law No. 50 of 2009 that the contents in the peace trial, husband and wife should come in person, unless they are abroad. So that when the parties are in the territory of Indonesia, and is not present at the peace then peace is not implemented. The method is called subsumtif method. As in this case, the decision is not accepted (Niet Onvankelijk verklaard / NO) dropped by Judge Plaintiff Principal reasons are not really in filing a lawsuit, because it does not obey the judges to be present in court for the implementation of the peace efforts.



## مستخلص البحث

عافي نور الليل. ١١٢١٠٠٠٣. ٢٠١٥. تعليم القانون مع تقرير الحاكم (*Niet Onvankelijk Verklaard*)  
(N.O) في إثبات النكاح مقارنة تطبيق الطلاق (تعليم القضية نمرة ٢٢٩٥/Pdt.G/٢٠١٣/PA.Mlg)  
المشرف: عرفانية الزهرية الماحيستر.

الكلمات الأساسية: *Niet Onvankelijk Verklaard*، المقارنة.

حكيم سباحاي بينجهاك مني ميمبونيائي كيواجيبان مينيموكان في الحكم بيركارا يانغ دياجوكان. سيلين بيريدومان حين لبتيراتور يانغ التي ديتيتوكان. حكيم يمكن مينيموكان حكم دينجان كارا إبتيربريتاسي دان كونستروكسي. تيردابات التي بوتوسان يانغ ديهاسيلكان من الحكيم. صلاح ساتو دياتارانيا عدالة بوتوسان يمكن ديتيرما (*Niet Onvankelijk Verklaard* /NO). بوتوسان يمكن ديتيرما (*Niet Onvankelijk Verklaard* /NO) بيركارا حوله Pdt.G/2013/PA.Mlg/٢٢٩٥. كيتيداك هاديران بينجوجات برينسيبال ظلام ماذا بيرسيدانجان يانغ مينيبابكان ابايا بيرداميان يمكن تيرلاكسانا دينجان كيسيمبولان بينجوجات يمكن سونجوه-سونجوه يانغ بيريدومان في باسل ١٢٣ آيات (١) دان (٣) الهر دان باسل ٨٢ آيات دان (٢) (٣) اندانج اندانج حوله ٧ سنة عام ١٩٨٩. بيرماسالاهان تيرسيبوت مينيبابكان بينيليتي تيرتاريك إضافة يحتوي الأساسي بيرتيمبانجان دان ميتودي بينيموان حكم مجلس الحكيم حيث مينجاتوهكان بوتوسان يمكن ديتيرما (*Niet Onvankelijk Verklaard* /NO) في نمرة Pdt.G/2013/PA.Mlg/٢٢٩٥ حوله.

بينيليتي استخدام جنسي إميريس بينيليتيان، دينجان بينديكاتان كاساس بيرويا بيركارا رقم Pdt.G/2013/PA.Mlg/٢٢٩٥- بينجومبولان داتانيا دينجان ميتودي واوانكارا دان دوكومينتاسي سباحاي باهان ينهج تيرهاداب هاسيل واوانكارا. الدم مينجاناليسيس بينيليتي استخدام ميتودي ديسكريتيف أناليسيس. بينيليتي استخدام واوانكارا سباحاي البيانات التمهيدي، دان بوتوسان حكيم سباحاي باهان الحكم التمهيدي، دان باهان حكم سكندر بيرسال داري لبتيراتور أو القراءة باكان يانغ ريليفان مع بوكوك بيمهاسان، ثم دياناليسيس براموديا في لإستنباط.

وتظهر نتائج هذا البحث أن القضاة في إنزال الحكم هو لم يقبل (*Niet Onvankelijk Verklaard*)  
(NO) ضد القضية رقم/2295 التوقيت الصيفي الباسفيكي .ز/2013/بنسلفانيا MLG. ليس فقط بناء على المادة 123 الفقرة (1) و (3) الفقرة 82 الهر والمادة (2) و (3) من القانون رقم 7 لعام 1989 ولكن الحكم أيضا من حضور الأطراف في أية إجراءات. بينما عملية اكتشاف القانون في القضية رقم/2295 التوقيت الصيفي الباسفيكي . ز/2013/بنسلفانيا MLG.، تنطبق "قضاة المحكمة" سيلوجيسمس الفقرة (2) من المادة 82 من القانون رقم 50 لعام 2009 أن السلام في المحكمة، والزواج والزوجة يجب أن تأتي شخصيا، لكن يجري خارج البلاد. لذا عندما الطرف في إقليم إندونيسيا، وهو غير موجود في مجلس السلام ثم السلام لم يتحقق. يتم استدعاء هذا الأسلوب سوبسومبتيف ميرود. كما في هذه الحالة، لم يقبل الحكم (*Niet Onvankelijk Verklaard* /NO) أسقطت القاضي حكم المدعي الرئيسي لم يتقدم فعلا دعوى قضائية، لأن في عصيان أقدم "قضاة المحكمة" تكون في إجراءات لتنفيذ جهود السلام.

## DAFTAR ISI

COVER .....	
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xv
DAFTAR ISI .....	xvii
i	
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
A. Penelitian Terdahulu .....	11

B. Perkawinan .....	15
C. Istbat Nikah .....	18
D. Penggabungan Gugatan .....	21
E. Metode Penemuan Hukum Oleh Hakim .....	27
F. Macam-Macam Putusan Hakim .....	35
G. Dasar Pertimbangan Hakim dalam Hukum Acara Perdata .....	42
H. Kuasa Para Pihak dalam Berperkara .....	44
I. Upaya Perdamaian .....	48
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Jenis Penelitian .....	52
B. Pendekatan Penelitian .....	53
C. Lokasi Penelitian .....	54
D. Sumber-Sumber Data .....	55
E. Metode Pengumpulan Hukum .....	58
F. Metode Pengolahan Data .....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
A. Derskripsi tentang Perkara Nomor : 2295/Pdt.G/2013/PA.Mlg.....	62
B. Dasar Pertimbangan Majelis Hakim Memutus Perkara Nomor: 2295/Pdt.G/2013/PA.Mlg dengan Putusan N.O.....	66
C. Metode Penemuan Hukum oleh Hakim dalam Memeriksa Perkara Nomor: 2295/Pdt.G/2013/PA.Mlg.....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>